

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan penutup dari akhir ini yang berisikan simpulan atas pengujian yang dilakukan, keterbatasan penelitian, implikasi dan saran bagi peneliti lanjutan dimasa yang akan datang.

#### 5.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian data dan pembahasan yang dilakukan dengan menggunakan analisis regresi berganda maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Penelitian ini memberikan bukti secara empiris bahwa secara parsial nilai signifikansi sebesar 0,603 yang lebih besar dari 0,05, ini menunjukkan kualitas *corporate governance* tidak berpengaruh terhadap biaya modal ekuitas. Hasil ini mengindikasikan bahwa penerapan *corporate governance* belum mampu mengurangi biaya modal ekuitas disuatu perusahaan, karena penerapan *corporate governance* belum menjadi budaya dalam lingkungan perusahaan dan masih hanya sebatas untuk memenuhi regulasi saja.
2. Penelitian ini juga memberikan bukti empiris dengan nilai signifikansi sebesar 0,340 yang lebih besar dari 0,05. secara parsial kualitas laba yang diprosikan dengan *discretionary accrual* (DA) tidak berpengaruh terhadap biaya modal ekuitas. Hasil ini mengindikasikan bahwa informasi laporan keuangan terutama kualitas laba belum menjadi salah satu faktor

penentu dalam menentukan tingkat pengembalian atau premi resiko bagi investor dan dari sudut pandang perusahaan merupakan menjadi biaya modal ekuitas.

## 5.2. Keterbatasan Penelitian

Penulis menyadari masih terdapat kekurangan dalam penelitian ini. Adapun keterbatasan tersebut diantaranya:

1. Sampel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini hanya sebatas dari sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2012-2014, sehingga generalisasi ini hanya terbatas pada perusahaan yang ada, hal ini membuat generalisasi hasil temuan dan rekomendasi penelitian ini kurang dapat dilakukan untuk objek penelitian diluar sektor manufaktur.
2. Variabel dalam penelitian ini hanya terbatas pada kualitas *corporate governance* (IGOV) dan kualitas laba (DA) dan biaya modal ekuitas. Apabila dalam penelitian selanjutnya ada penambahan variabel lain yang kemungkinan akan membuat variasi hasil pengamatan yang saling melengkapi.

## 5.3 Implikasi

Terdapat beberapa implikasi dari penelitian ini, yaitu:

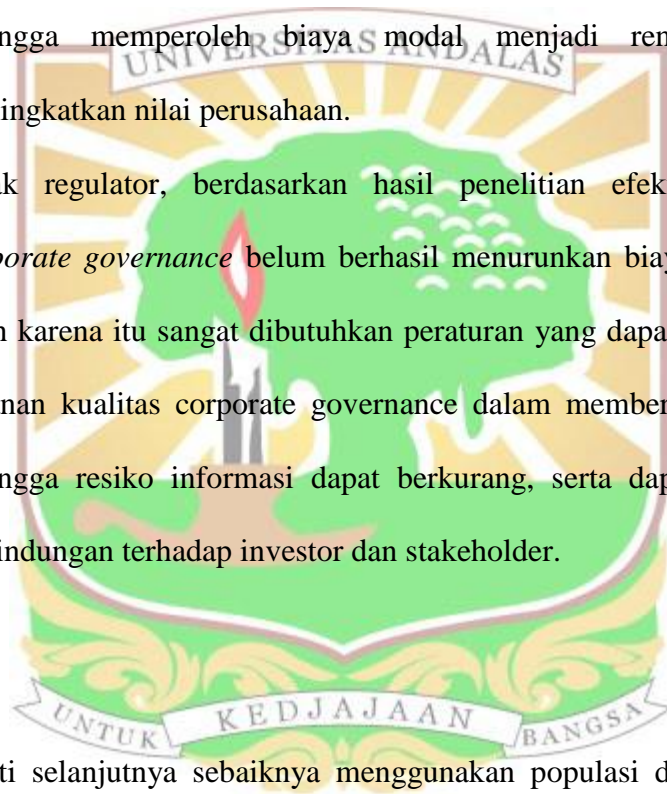
1. Bagi investor dapat mempertimbangkan penerapan *corporate governace* dan kualitas laba dalam melakukan keputusan investasi dan juga

mewaspada adanya manajemen laba yang berakibat pada kualitas laba menjadi rendah.

2. Perusahaan dapat menjadikan faktor penerapan *corporate governance* bukan hanya sebatas untuk memenuhi regulasi saja akan tetapi sudah menjadi budaya di lingkungan perusahaan. Serta dapat meningkatkan kualitas laba yang lebih baik dengan tidak ada indikasi manajemen laba, sehingga memperoleh biaya modal menjadi rendah dan dapat meningkatkan nilai perusahaan.
3. Pihak regulator, berdasarkan hasil penelitian efektifitas penerapan *corporate governance* belum berhasil menurunkan biaya modal ekuitas. Oleh karena itu sangat dibutuhkan peraturan yang dapat memaksimalkan peranan kualitas *corporate governance* dalam memberikan pengawasan sehingga resiko informasi dapat berkurang, serta dapat meningkatkan perlindungan terhadap investor dan stakeholder.

#### 5.4 Saran

1. Peneliti selanjutnya sebaiknya menggunakan populasi dan sampel selain perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
2. Peneliti selanjutnya sebaiknya menambahkan variabel-variabel lain serta menggunakan pengukuran variabel selain yang terdapat dalam penelitian ini untuk menentukan biaya modal ekuitas, seperti kualitas *corporate governance* diproksikan dengan CGPI, kualitas laba diproksikan dengan *innate accrual quality* dan apabila penelitian sifatnya perbandingan



sebaiknya menambahkan variabel kontrol (*Total Aset*, *Leverage*, *Retur on Aset* (ROA), ukuran perusahaan dan *Market to Book Value*), dan pengukuran biaya modal ekuitas diproksikan dengan model Ohlson.

